

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, REALISASI APBD,  
PENGELUARAN PER KAPITA, DAN ANGKATAN KERJA  
TERHADAP PDRB DI KABUPATEN PEKALONGAN  
PERIODE 2010-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**MARIA ULFA**  
**NIM : 2013116291**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, REALISASI APBD,  
PENGELUARAN PER KAPITA, DAN ANGKATAN KERJA  
TERHADAP PDRB DI KABUPATEN PEKALONGAN  
PERIODE 2010-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**MARIA ULFA**  
**NIM : 2013116291**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MARIAULFA**

NIM : **2013116291**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Inflasi, Realisasi APBD, Pengeluaran Per Kapita, Dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Di Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2019**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Juni 2023

Yang Menyatakan



**MARIA ULFA**

## NOTA PEMBIMBING

**Tsalis Syaifuddin, M.Si**  
Jl. Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maria Ulfa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Maria Ulfa

Nim : 2013116291

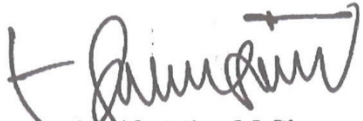
Judul : **ANALISIS PENGARUH INFLASI, REALISASI APBD, PENGELUARAN PERKAPITA, DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PDRB KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2010-2019**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Juni 2023

Pembimbing,

  
Tsallis Syaifuddin, M.Si  
NIP. 198708032018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Maria Ulfa**  
NIM : **2013116291**  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Inflasi, Realisasi APBD, Pengeluaran Perkapita, dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan Periode 2010-2019**  
Dosen Pembimbing : **Tsalis Syaifuddin, M.Si**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penguji I

**Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag**  
NIP 196912271998031004

Dewan Penguji,

Penguji II

**M. Taufik Abadi, M.M.**  
NIP 199108282019031007

Pekalongan, 6 Juli 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP 197502201999032001



## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

-QS. Al-Baqarah: 286-

*“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”*

-Imam Syafi'i-

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bawon dan Ibu Tumanah yang sangat saya hormati dan sangat saya cintai serta yang sangat istimewa di kehidupan saya. Terimakasih untuk segala kasih sayang, kesabaran, dan cintanya untuk merawat serta memotivasi diri ini dengan nasehat-nasehat yang luar biasa dan doa yang tiada henti.
2. Kakak ku tersayang Muniroh dan Mukarromah serta adikku Kholilurrohman, M. Zaki Maulana, dan A. Najmu Tsaqib serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu menemaniku dan menyupport setiap langkah kakiku.
3. Suamiku tercinta Nur Rohman, pendamping hidupku yang selalu ada dan menjadi tempatku mencurahkan segala rasa. Terimakasih telah hadir dan selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan serta doa dengan penuh cinta.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdur ahman Wahid Pekalongan
5. Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi: Bapak Drajat Stiawan, M.Si dan Bapak Tsalis Syaifuddin, M.Si serta seluruh pengajar yang telah berkenan mendidik dan membimbing saya, semoga kebaikan yang telah diberikan dapat dibalas dengan berlipat ganda oleh Allah SWT.
6. Sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu menjadi motivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

### **MARIA ULFA. Analisis Pengaruh Inflasi, Realisasi APBD, Pengeluaran Perkapita Dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Di Kabupaten Pekalongan Periode 2010-2019**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator ekonomi makro yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan perekonomian suatu wilayah. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pekalongan diantaranya adalah inflasi, realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah, pengeluaran perkapita dan angkatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah, pengeluaran perkapita dan angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data diperoleh dari data sekunder. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu inflasi (X1), realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (X2), pengeluaran perkapita (X3) dan angkatan kerja (X4), serta variabel dependennya yaitu produk domestik regional bruto (Y). Populasi penelitian ini data yang dikumpulkan dari laporan data variabel-variabel diatas di Kabupaten Pekalongan yang sudah diterbitkan oleh BPS provinsi Jawa Tengah dan BPS Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu non-probability sampling dengan metode purposive sampling dengan sampel data laju inflasi, realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah, pengeluaran perkapita dan angkatan kerja serta laju produk domestik regional bruto di Kabupaten Pekalongan selama 10 tahun yaitu pada periode 2010-2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan dan berdampak negatif terhadap produk domestik regional bruto, realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah berpengaruh signifikan dan berdampak positif terhadap produk domestik regional bruto, pengeluaran perkapita tidak berpengaruh signifikan dan berdampak positif terhadap produk domestik regional bruto serta angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan dan berdampak positif terhadap produk domestik regional bruto. Sedangkan secara simultan, variabel inflasi, realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah, pengeluaran perkapita dan angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019.

Kata kunci: Inflasi, Realisasi APBD, Pengeluaran Perkapita, Angkatan Kerja, PDRB



## **ABSTRACT**

### **MARIA ULFA. Analysis of the Influence of Inflation, Budget Realization, Per Capita Expenditures and the Labor Force on GRDP in Pekalongan Regency for the 2010-2019 Period**

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is a macroeconomic indicator that can provide an overview of the economic development of a region. There are many factors that can affect the growth of Gross Regional Domestic Product in Pekalongan Regency, including inflation, realization of regional income and expenditure budgets, per capita spending and the workforce. This study aims to determine the effect of inflation, realization of regional income and expenditure budgets, per capita spending and the labor force on gross regional domestic product in Pekalongan Regency for the 2010-2019 period.

This research includes descriptive research with a quantitative approach. Source of data obtained from secondary data. In this study, there are independent variables, namely inflation (X1), realization of the regional budget (X2), per capita expenditure (X3) and the labor force (X4), as well as the dependent variable, namely gross regional domestic product (Y). The population for this study was data collected from data reports on the variables above in Pekalongan Regency which had been published by the Central Java Provincial BPS and Pekalongan Regency BPS. The sampling technique for this study was non-probability sampling using the purposive sampling method with sample data on inflation rates, realization of regional income and expenditure budgets, per capita and labor force expenditures and the rate of gross regional domestic product in Pekalongan Regency for 10 years, namely in the 2010-2019 period .

The results showed that inflation had no significant and negative impact on gross regional domestic product, realization of regional budgets had a significant and positive impact on gross regional domestic product, spending per capita had no significant and positive impact on gross regional domestic product and the workforce had no significant effect and positive impact on gross regional domestic product. Meanwhile, simultaneously, the variables of inflation, realization of the regional budget, expenditure per capita and the labor force have no significant effect on gross regional domestic product in Pekalongan Regency for the 2010-2019 period.

**Keywords:** Inflation, Budget Realization, Expenditures Per Capita, Labor Force, GRDP

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.wb.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Realisasi APBD, Pengeluaran Perkapita, dan Angkatan Kerja Terhadap PBRB di Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019” ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan.

6. Drajat Stiawan, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Tsalis Syaifuddin, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) dan Dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar, dan selalu memberikan motivasi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Kedua orang tuaku tercinta dan keluarga besar yang selalu mendukung, membimbing dan mendoakan selama ini.
9. Sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga pembuatan skripsi yang akan datang dapat lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Juni 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSILTERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B.    RUMUSAN MASALAH .....	10
C.    TUJUAN PENULISAN .....	11
D.    BATASAN MASALAH .....	12
E.    MANFAAT PENULISAN .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A.    LANDASAN TEORI .....	13
1.    Produk Domestik Regional Bruto.....	13
2.    Inflasi .....	20
3.    Realisasi APBD .....	24
4.    Pengeluaran Perkapita.....	27
5.    Angkatan Kerja .....	29
B.    TELAAH PUSTAKA.....	32
C.    KERANGKA BERIKIR.....	37
D.    HIPOTESIS .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A.    Jenis dan pendekatan penelitian .....	40
B.    Setting Penelitian.....	41

C.	Variabel penelitian.....	41
D.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	45
E.	Metode Pengumpulan Data .....	46
F.	Metode Analisis Data .....	47
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>54</b>
A.	Deskripsi Data .....	54
1.	Gambaran Objek Penelitian .....	54
2.	Gambaran Hasil Penelitian .....	55
B.	Analisis Data .....	61
C.	Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>86</b>
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Keterbatasan Peneliti.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	ي = ai	ي = ī
أ = u	أ = au	أ = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar''atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbanā*  
البر      ditulis      *al-barr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidinah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi''</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرث	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai''un</i>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Realisasi APBD Kabupaten Pekalongan.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Laju Inflasi di Kabupaten Pekalongan Periode 2010-2019 .....	56
Tabel 4.2 Realisasi APBD Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019 .....	57
Tabel 4.3 Pengeluaran Perkapita Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019.....	58
Tabel 4.4 Angkatan Kerja Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019 .....	59
Tabel 4.5 PDRB Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019.....	61
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Inflasi dengan PDRB .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Realisasi APBD dengan PDRB.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Pengeluaran Perkapita dengan PDRB.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Angkatan Kerja dengan PDRB .....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	75
Tabel 4.17 Hasil Uji F .....	76
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	78

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB, TPAK, dan inflasi Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019 .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Mentah.....	I
Lampiran 2 Output Hasil Pengolahan SPSS.....	II
Lampiran 3 Daftar Rowayat Hidup.....	VIII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

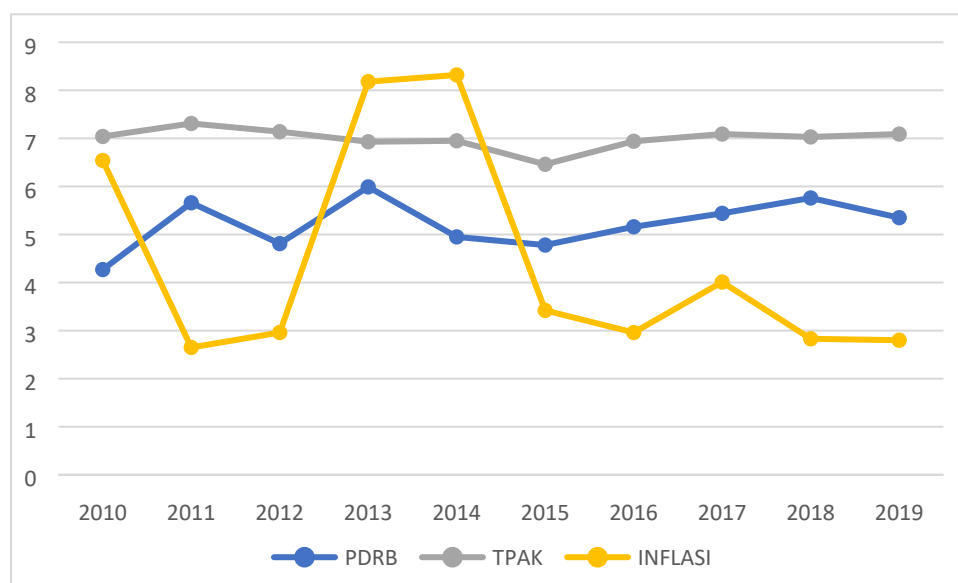
Proses lajunya pertumbuhan ekonomi suatu daerah ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertambahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), sehingga sering kali kesuksesan suatu daerah dalam menciptakan pembangunan ekonomi diukur oleh tingkat perkembangan PDRB perkapita. (Sukirno, 1981) Indikator keberhasilan pembangunan daerah secara makro pertumbuhan dan peningkatan PDRB dari tahun ke tahun dikategorikan dalam berbagai sektor ekonomi, yaitu: Pertanian, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas dan air bersih, Bangunan, Perdagangan, Perhotelan dan restoran, Pengangkutan dan komunikasi, Keuangan, Persewaan dan jasa perusahaan, serta sektor jasa lainnya.

Menurut Badan Pusat Statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. (BPS, 2019) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator ekonomi makro yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan perekonomian suatu wilayah. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berarti pula akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. (Prishardoyo, 2018)

Untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah dengan Produk Domestik Regional Bruto dapat dilihat menggunakan Produk Domestik

Regional Bruto atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun, sedangkan menurut BPS Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku digunakan untuk menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi. (Sukirno, 2004)

Gambar 1.1  
Laju Pertumbuhan PDRB, TPAK, dan inflasi Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan laju PDRB di Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019 diketahui bahwa PDRB tertinggi pada tahun 2013 sebesar 5,99% dan terendah pada tahun 2010 sebesar 4,27%. Pada tahun 2019 PDRB Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan sebesar 5,35%. Namun pada tahun yang sama inflasi juga mengalami penurunan sebesar 2,8%. Laju PDRB pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 5,99% dimana pada tahun

sebelumnya 4,81%, akan tetapi pada waktu yang sama tingkat inflasi di Kabupaten Pekalongan meningkat 8,18% dimana pada tahun sebelumnya 2,96%. Fenomena tersebut disertai dengan menurunnya tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 6,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 7,14%.

Inflasi dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang tinggi dan berlangsung terus menerus akan menurunkan laju pertumbuhan ekonomi sehingga berkurang terhadap partisipasi angkatan kerja. Berdasarkan grafik di atas tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019 cenderung mengalami penurunan. Angkatan kerja tertinggi pada tahun 2011 sebesar 7,31% dan terendah pada tahun 2015 sebesar 6,46%. Perkembangan tingkat partisipasi kerja menunjukkan seberapa besar produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam masyarakat yang akan menentukan perolehan pendapatan. (Alisman, 2016)

Jika dilihat dalam perspektif islam pertumbuhan ekonomi banyak memberikan perhatian kepada para ahli ekonomi dan ahli fiqih. Beberapa pemahaman pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam diantaranya mengenai perbedaan antara pertumbuhan ekonomi kapitalis dan pertumbuhan ekonomi perspektif islam. Bahwa persoalan ekonomi itu tidak selalu tentang persoalan kekayaan dan produksi saja, melainkan merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi dan aktivitas manusia yang ditunjukkan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi materil dan spiritual manusia. (Zainuddin,

2017)

Allah telah memberikan gambaran untuk kita agar dapat memahami pertumbuhan ekonomi dalam beberapa ayat Al-Qur'an salah satunya dalam QS. An-Nahl ayat 112:

*Wa ɗaraballāhu maṣalang qaryatang kānat āminatam muṭma`innatay ya`tīhā rizquhā ragadam ming kulli makānin fa kafarat bi`an'umillāhi fa azāqahallāhu libāsal-ju'i wal-khaufi bimā kānu yaṣna'un*

“Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruwah dari segenap tempat, tetapi (penduduk) nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.” (QS. An-Nahl: 112)

Ayat di atas menerangkan bahwa ketaqwaan, kebaikan dan kepatuhan kepada aturan Allah SWT. menjadi unsur pokok untuk memperoleh rezeki dan kemajuan ekonomi, sementara kemaksiatan dan kekufuran akan mendatangkan kemurkaan-Nya dan hilangnya ketenangan dan kedamaian. Akan tetapi, bukan berarti bahwa orang non muslim tidak bisa meraih kemajuan ekonomi dan peradaban. Mereka dapat mendapatkan kemajuan itu, tetapi jika mereka tidak kembali ke jalan yang lurus yaitu jalan yang Allah SWT. ridhoi, maka nichayha mereka akan berakhir dengan kehancuran. (Syakur, 2011)

Pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan kesejahteraan masyarakat adalah apabila Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto dibarengi dengan pengendalian laju inflasi. Inflasi secara umum dapat diartikan sebagai kenaikan harga secara terus-menerus dan bersifat umum. *Theory*



*Keynesian* menyatakan dalam jangka panjang (*long-run*), inflasi yang tinggi akan menyebabkan menurunnya pertumbuhan ekonomi. (Puspitasari dkk, 2019) Model Keynesian yang menggambarkan hubungan antara inflasi dan pertumbuhan terdiri dari kurva *Agregate Demand* (AD) dan kurva *Agregate Supply* (AS). Banyak faktor yang mendorong tingkat inflasi dan output dalam jangka pendek. Kurva jangka pendek AD dan AS menunjukkan hubungan yang positif antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, dan sebaliknya pada jangka panjang menunjukkan hasil negatif. (Febi & Yaqutta, 2022)

Pada penelitian tentang Analisis Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Jawa Tahun 2006-2016 yang dilakukan oleh Catur Nanda Puspita Sari bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2006-2016. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di mana pada hasil temuan ini menyatakan bahwa inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hendak meneliti bagaimana pengaruh inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto yang menjadi ukuran untuk melihat lajunya pertumbuhan ekonomi. (Puspitasari, 2019)

Sementara itu pada penelitian yang dilakukan oleh Tiara Dewi Pramesti, Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun

2012-2020 bahwa Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2012-2020. Hal ini disebabkan karena Inflasi yang tinggi tingkatnya tidak akan menggalakan perkembangan ekonomi. Biaya yang terus menerus naik menyebabkan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan. Maka pemilik modal tidak akan menambah faktor produksinya sehingga output yang dihasilkan tidak berubah, oleh karena itu pertumbuhan ekonomi tidak akan berubah naik/turun. (Tiara, 2022)

Indikator lain untuk melihat perkembangan perekonomian adalah dengan mengukur perkembangan fiskal yaitu Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan suatu rencana kerja pemerintah yang dinyatakan secara kuantitatif, biasanya dalam satuan moneter yang mencerminkan sumber-sumber penerimaan daerah dan pengeluaran untuk membiayai kegiatan dan proyek daerah dalam kurun waktu satu tahun anggaran. APBD diharapkan dapat mencerminkan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan potensi-potensi keanekaragaman daerah yang dimiliki. (Hendikawati & Nurhidayah, 2018) Penentuan besaran Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) sangat penting untuk menentukan perkembangan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah setiap tahunnya guna mencapai keberhasilan pembangunan daerah.

**Tabel 1.1**

### Realisasi APBD Kabupaten Pekalongan

Sumber: BPS Kabupaten Pekalongan

Anggaran (Milyar)	Pendapatan	PAD	DAU	Belanja	Surplus/Defisit
2010	749,7	67,8	490	757,4	7,6
2011	921,4	82,1	553,7	926,8	-2,7
2012	1.114,50	114,80	678,70	1.047,30	67,2
2013	1.185,60	146,28	768,50	1.267,40	-81,77
2014	1.474,50	255,04	831,58	1.395,90	78,6
2015	1.697,60	251,60	862,00	1.606,50	91,1
2016	1.787,40	310,57	926,57	1.572,90	214,5
2017	2.067,90	305,40	910,30	2.037,60	30,3
2018	2.101,50	311,30	915,20	2.160,70	-59,2

Data menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun realisasi pendapatan dan belanja Kabupaten Pekalongan menunjukkan trend meningkat. Pada tabel diatas realisasi APBD Kabupaten Pekalongan mengalami perubahan surplus/defisit. Dimana surplus tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu mencapai 214,5 milyar. Sedangkan defisit terbesar terjadi pada tahun 2013 sebesar 81,77 milyar.

Todaro dan Smith (2003; 2006) menegaskan bahwa pengeluaran pemerintah untuk *social everhead* dan ekonomi memberikan kesempatan kerja, menaikkan pendapatan dan kemudian akan meningkatkan kapasitas perekonomian. Mankiw (2003) juga menjelaskan bahwa dengan didorong oleh insentif kebijaksanaan fiskal, seperti pemotongan pajak, akan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan tabungan masyarakat. (Sri & Sultan, 2009) Teori pengeluaran pemerintah menjelaskan bahwa pembelanjaan pemerintah terhadap berbagai kegiatan pembangunan akan meningkatkan pengeluaran agregat dan mempertinggi tingkat kegiatan

ekonomi negara. (Sukirno, 2006) Maka jika dikaitkan dengan pembelanjaan pemerintah daerah yang tercermin dalam realisasi belanja APBD, semakin besar belanja pemerintah daerah maka akan semakin besar pula dampaknya terhadap perekonomian daerah. (Darise, 2006) Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dirgahayu Larengkum dkk, yang berjudul Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Talaud menyatakan bahwa realisasi APBD memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan PDRB. Menurutnya, realisasi APBD memberikan pengaruh dan dampak yang besar terhadap perekonomian daerah yang tercermin dalam PDRB. (Dirgahayu Larengkum dkk, 2014)

Indikator selanjutnya adalah pengeluaran perkapita. Peranan para pelaku ekonomi tidak akan pernah lepas dalam kemajuan perekonomian yaitu pemerintah sebagai instrumen kebijakan publik dan fiskal, swasta berperan dalam pengembangan investasi dan masyarakat sebagai input dari faktor produksi dan jaminan terciptanya pasar dalam perekonomian. Menurut Badan Pusat Statistik pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut selama periode tertentu. (BPS, 2019)

Tenaga kerja juga merupakan salah satu indikator yang memengaruhi

output pemerintah. Apabila jumlah penduduk suatu daerah besar, maka angkatan kerja yang akan terbentuk juga akan besar. Akan tetapi, pertumbuhan penduduk yang pesat dikhawatirkan akan menimbulkan dampak yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan penduduk yang cepat akan mendorong keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Angkatan kerja (*labor force*) adalah bagian penduduk yang mampu dan bersedia melakukan pekerjaan. Mampu dalam arti mampu secara fisik dan jasmani, mampu secara mental dan secara yuridis mampu serta tidak kehilangan kebebasan untuk memilih dan melakukan pekerjaan serta bersedia secara aktif maupun pasif melakukan dan mencari pekerjaan. (Eliza, 2015)

Menurut Todaro pertumbuhan Angkatan Kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2000). Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Meski demikian hal tersebut masih dipertanyakan apakah benar laju pertumbuhan penduduk yang cepat benar-benar akan memberikan dampak positif atau negatif dari pembangunan ekonominya. Pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung pada kemampuan system perekonomian daerah tersebut dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan pertambahan tenaga kerja tersebut. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya input dan faktor penunjang seperti

kecakapan manajerial dan administrasi. (Riza, Retno & Adesy, 2020)

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk menganalisis tentang beberapa faktor yang memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pekalongan dengan mengambil judul **“Analisis Pengaruh Inflasi, Realisasi APBD, Pengeluaran Per Kapita, Dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Di Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2019”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Produk Domestik Regional Bruto memiliki banyak faktor yang dapat memengaruhi tingkat pertumbuhannya diantaranya Inflasi, Realisasi APBD, Pengeluaran Per Kapita, dan Angkatan Kerja. Keempat variabel tersebut merupakan yang akan diteliti dalam penelitian tentang PDRB di Kabupaten Pekalongan oleh penulis dan merupakan beberapa dari sekian banyaknya faktor yang dapat memengaruhi tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto. Laju PDRB di Kabupaten Pekalongan sendiri masih terbilang belum mengalami kenaikan yang signifikan. Sementara itu, pada laju inflasi pada beberapa tahun terakhir masih terbilang stabil. Hal ini yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian tentang beberapa faktor yang memengaruhi laju PDRB di Kabupaten Pekalongan. Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menemukan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Apakah inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2019?

2. Apakah realisasi APBD berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2019?
3. Apakah pengeluaran perkapita berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2019?
4. Apakah angkatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2019?
5. Apakah inflasi, realisasi APBD, pengeluaran perkapita, dan angkatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan tahun 2010-2019?

### **C. TUJUAN PENULISAN**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh realisasi APBD terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengeluaran perkapita terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh angkatan kerja terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi, realisasi APBD, pengeluaran perkapita, dan angkatan kerja terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan.

#### **D. BATASAN MASALAH**

Agar pembahasan yang akan dikaji lebih fokus dan tidak terlalu menyimpang dari ruang lingkupnya, maka penulis membatasi secara jelas penelitian ini, yaitu mengenai faktor yang memengaruhi laju Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pekalongan.

#### **E. MANFAAT PENULISAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Pekalongan untuk upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Sebagai masukan bagi pemerintah guna memaksimalkan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Pekalongan. Sebagai masukan bagi pemerintah guna menekan angka pengeluaran perkapita daerah dan memaksimalkan pendapatan daerah untuk upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan.
3. Sebagai masukan terhadap dinas ketenagakerjaan untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan di Kabupaten Pekalongan serta memaksimalkan peran penduduk yang terus meningkat sebagai tenaga kerja.
4. Sebagai sarana penggalan ilmu ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.
5. Penelitian ini diharapkan mampu memberi referensi bagi peneliti lainnya dikemudian hari.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Inflasi, Realisasi APBD, Pengeluaran Perkapita, dan Angkatan Kerja terhadap PDRB Kabupaten Pekalongan periode 2010-2019”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan dan berdampak negatif terhadap PDRB Kabupaten Pekalongan Periode 2010-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang bernilai negatif, yaitu - 0,103 dan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,128 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
2. Realisasi APBD berpengaruh signifikan dan berdampak positif terhadap PDRB Kabupaten Pekalongan Periode 2010-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang bernilai positif, yaitu 0,119 dan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,020 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
3. Pengeluaran perkapita tidak berpengaruh signifikan dan berdampak positif terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan Periode 2010- 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang bernilai positif, yaitu 0,286 dan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,049 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
4. Angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan dan berdampak positif

terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan Periode 2010- 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang bernilai positif, yaitu 2,194 dan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,060 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa Inflasi, Realisasi APBD, Pengeluaran Perkapita, dan Angkatan Kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Pekalongan Periode 2010-2019. Dilihat dari nilai signifikansi uji F sebesar 0,118 yang lebih besar dari 0,05.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Setelah melakukan riset mengenai PDRB di Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
  - a. Pemerintah Kabupaten Pekalongan diharapkan lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi laju PDRB agar angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan dapat terus meningkat. Pemerintah harus mampu mengendalikan inflasi.
  - b. Pemerintah Kabupaten Pekalongan juga perlu mempertahankan tingkat efisiensi dan efektifitas realisasi anggaran dan belanja daerah, serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan laju PDRB di Kabupaten Pekalongan.

- c. Pengeluaran perkapita yang menggambarkan tingkat daya beli masyarakat dan tingkat kesejahteraan perlu mendapatkan pengawasan pemerintah khususnya dalam mengatur penetapan upah minimum yang mampu mengakomodir pengeluaran belanja rumah tangga. Besarnya upah minimum harus ditaati perusahaan karena masih banyak perusahaan ataupun usaha yang menetapkan pemberian gaji di bawah upah minimum. Meningkatkan kesejahteraan perlu adanya peningkatan nominal pengeluaran rumah tangga yang lebih tinggi dari tingkat inflasi pada periode yang sama, sehingga dapat tercipta pertumbuhan ekonomi.
  - d. Pemerintah juga disarankan untuk memperhatikan angkatan kerja yang ada di Kabupaten Pekalongan agar angka pengangguran dapat diminimalisir sehingga tercipta kesejahteraan bagi masyarakat Kabupaten Pekalongan.
2. Bagi Masyarakat
- Bagi masyarakat Kabupaten Pekalongan diharapkan agar senantiasa produktif dalam menjalankan aktivitas sehari-hari demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti merasa masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar lebih baik lagi yakni dengan cara mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan

ekonomi serta perlu dilakukan kajian ulang dengan variabel- variabel yang lebih kompleks agar dapat menghasilkan penelitian-penelitian baru yang berkualitas dan bermanfaat bagi umat manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto, Suharismi. (1996). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gilarso, T. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Penerbit Kansius
- Hartono. (2013). *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Zanava
- Husni, Prof. Dr. Lalu. (2019). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers
- Idris, S.E., M.Si., Dr. H. Amiruddin. (2018). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: Deepublish
- Kartini, Sri. (2019). *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara
- Luis, Abu. (1986). *Kamus Munjid fi Al-Lughah wa Al'alam*. Beirut, Libanon: Dar al-Masyriq
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makroekonomi edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Munawwir, Ahmad Warson. (1984). *Kamus Arab Indonesia Munawwir*. Yogyakarta, Indonesia: PBIK Pondok Psantren "Al-Munawwir" Krapyak Ygyakarta
- Nalim, Yusuf. (2013). *Statistika I*. Pekalongan: Stain Pekalongan
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ngindana, Rispa & Hanafi, M.Si, MS, Dr. Imam. (2012). *APBD Partisipatif Sebuah Harapan yang Terabaikan*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Parakassi, Idris. (2018). Inflasi dalam Perspektif Islam. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 4(2), 45-49

- Prasetya, S.E., MM, Gege Edy. (2005). *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: ANDI
- Riduwan & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rosyidi, Suherman. (2012). *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: Rajawali
- Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat
- Sinambela, Lijan Poltak. (2014). *Meodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siregar, Ir. Syofian. (2013). *Meode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitngan Manual & SPSS Edeisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Sujarweni, V. Wiratna & Endayanto, Poly. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Persada
- Sukirno, Sadono. (1981). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI
- Sukirno,Sadono. (2004). *Makroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Supriyanto, Achmad Sani & Maharani, Vivin. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press
- Syakur, Ahmad. (2011). *Dasar-dasar Pemikiran Ekonomi Islam*. Kediri: STAIN Kediri Press
- Wajong, J. (1962). *Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Ichtiar

## PENELITIAN

- Alisman. (2016). Pengaruh Investasi dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh. *Jurnal E-KOMBIS*. Vol. 2[1], 81
- Atun, Nur Isni. (2016). Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 5[4], 319
- Daniel, Prima Audia. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi. *Jurnal of Economics and Business*. Vol. 2[1], 13
- Eliza, Yulina. (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*. Vol. 7[3], 201 & 203
- Husaini & Ayu Fadhlani. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurna*. Vol. 6[2], 115
- Kementerian Keuangan RI. (2021). *Meninjau lebih lanjut mengenai indikator kualitas pelaksanaan Anggaran Belanja*. DJPb Kemenkeu RI. Jakarta
- Mirah, Meyvi Rine. (2020). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. Vol. 20[4], 87
- Nurhidayah, T & Hendikawati, P. (2018). Pengaruh Realisasi APBD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan dengan Statistical Mediation Analysis. *Jurnal MIPA*. Vol. 41[2], 112
- Prishardoyo, Bambang. (2018). Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. *JEJAK*, Vol. 1[1], 3
- Puspitasari dkk, Catur Nanda. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Jawa Tahun 2006-2016. *Journal Ekuilibrium*. Vol. 3[1], 1 & 33
- Ratih, Gusti Ayu Putu Ambara & Yasa, Made Suyana Utama Nyoman Mahaendra. (2017). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Dan Tingkat Kemiskinan Pada Wilayah Sarbagita Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 6[1]
- Romadoni, Ari. (2016). Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan

Lampung. Lampung

- Safitri, Dias Alifani. (2018). Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia 2011-2015. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Utma, Siti Syafaatul & Rakhman, Arif. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Provinsi, Dan Angkatan Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Riset Pembangunan Ekonomi*. Vol. 4[2]
- Widiaty, Eny & Nugroho, Anton Priyo. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 6(02), 3-4
- Zainuddin, Moch. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Islam. *Jurnal Istithmar*. Vol. 1[2], 125

## WEBSITE

- BPS Kabupaten Pekalongan. (2010, Oktober 14). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2010/10/14/41030d1b2413b985db5adc65/statistik-daerah-kabupaten-pekalongan-2010.html>
- BPS Kabupaten Pekalongan. (2012, Februari 22). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2012/02/22/4a8243e2e78f3006fa205dd1/statistik-daerah-kabupaten-pekalongan-2011.html>
- BPS Kabupaten Pekalongan. (2016, September 26). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2016/09/26/097c9ff12936587424b62a70/statistik-daerah-pekalongan-2016.html> (2016)
- BPS Kabupaten Pekalongan. (2017, Januari 1). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2017/01/01/3d6b1a80aca60dc1375f140b/statistik-daerah-kabupaten-pekalongan-2017.html> (2017)
- BPS Kabupaten Pekalongan. (2018, Januari 5). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2018/01/05/9fd7472c48aab00d7c2ba92/produk-domestik-regional-bruto-kabupaten-pekalongan-2009.html>
- BPS Kabupaten Pekalongan. (2018, Januari 5). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2018/01/05/b48a8f2040a4bdfb711375c6/produk-domestik-regional-bruto-kabupaten->



[pekalongan-2012.html](https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2018/01/05/49997c94918b3cfb7e805514/statistik-daerah-kabupaten-pekalongan-2014.html)

BPS Kabupaten Pekalongan. (2018, Januari 5). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2018/01/05/49997c94918b3cfb7e805514/statistik-daerah-kabupaten-pekalongan-2014.html> (2014)

BPS Kabupaten Pekalongan. (2018, Januari 5). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2018/01/05/d7e10df4c944d9ea3d91988b/statistik-daerah-kabupaten-pekalongan-2015.html> (2015)

BPS Kabupaten Pekalongan. (2018, September 26). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2018/09/26/a07b43bf89c823c9df5cfabb/statistik-daerah-kabupaten-pekalongan-2018.html>

BPS Kabupaten Pekalongan. (2019, Desember 26). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2019/12/26/e3210b9c37b0e19169c96124/statistik-daerah-kabupaten-pekalongan-2019.html> (2019)

BPS Kabupaten Pekalongan. (2020, April 30 ). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2020/04/30/9cf8aa34da50dd28f5d9de54/produk-domestik-regional-bruto-kabupaten-pekalongan-menurut-lapangan-usaha-2015-----2019.html>

BPS Kabupaten Pekalongan. (2021, April 29). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2021/04/29/ace21028f953d54901bfc591/produk-domestik-regional-bruto-kabupaten-pekalongan-menurut-pengeluaran-2016-----2020.html>

BPS Kabupaten Pekalongan. (2021, Januari 4). Retrieved from bps.go.id: <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2021/01/04/f2ab47058041ab97242ea7d8/statistik-daerah-kabupaten-pekalongan-2020.html>

BPS Provinsi Banten. (2019). Retrieved from bps.go.id: <https://banten.bps.go.id/subject/5/konsumsi-dan-pengeluaran.html>